



**ANALISIS PERUBAHAN STRUKTURAL
DILIHAT DARI PENURUNAN KONTRIBUSI
SEKTOR PERTANIAN TANAMAN PANGAN
DAN PERKEBUNAN DI KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Oleh:

HELMI SETIAWAN

NIM. 000810101308

UNIVERSITAS JEMBER

FAKULTAS EKONOMI

2005

ABSTRAKSI

Oleh : Helmi Setiawan 000810101308

Pembimbing I : Drs. J. Sugiarto, SU

Pembimbing II : Dr. Rafael Purtomo S, MSi

Penelitian dengan judul “Analisis Perubahan Struktural Dilihat Dari Penurunan Kontribusi Sektor Pertanian Tanaman Pangan Dan Perkebunan Di Kabupaten Jember” ini bertujuan untuk mengetahui trend perkembangan perubahan struktur ekonomi pada tahun 1995 sampai dengan tahun 2003 dengan menggunakan analisis trend linier serta untuk mengetahui perubahan struktur perekonomian wilayah dilihat dari perubahan kontribusi sektoral pertanian tanaman pangan dan tanaman perkebunan pada tahun 1995 sampai dengan 2003 dengan menggunakan analisis elastisitas. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan data sekunder yang dikutip dari Kantor Biro Pusat Statistik, Bappeda Kabupaten Jember dan studi literatur.

Dari hasil penelitian dengan menggunakan analisis trend linier, dapat diketahui trend kontribusi nilai tambah dan pertumbuhan sektor ekonomi, untuk sektor pertanian, sub sektor tanaman pangan dan perkebunan dalam kontribusi nilai tambah dan kontribusi pertumbuhan mengalami penurunan sedangkan untuk sektor industri pengolahan dan sektor perdagangan, hotel dan restoran memberikan kontribusi yang positif terhadap total PDRB Kabupaten Jember. Dan dengan analisis elastisitas menunjukkan bahwa adanya kenaikan pendapatan perkapita sebesar 1 persen akan berdampak pada penurunan pertumbuhan sektor pertanian, sub sektor tanaman pangan, dan sub sektor tanaman perkebunan sedangkan untuk sektor industri pengolahan, perdagangan, hotel dan restoran serta sektor jasa-jasa adanya kenaikan pendapatan perkapita dan jumlah penduduk akan dapat meningkatkan laju pertumbuhan ketiga sektor tersebut.

Hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa adanya penurunan kontribusi sektor pertanian menunjukkan telah terjadi perubahan struktural dari sektor pertanian ke sektor industri dan perdagangan. Hal ini ditunjukkan dari penurunan pertumbuhan sektor pertanian dan peningkatan pertumbuhan sektor industri dan perdagangan dalam kontribusinya terhadap total PDRB Kabupaten Jember.

Kata kunci : Trend kontribusi, elastisitas perubahan struktural

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRACT	vii
ABSTRAKSI	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	4
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
1.3.1 Tujuan Penelitian	5
1.3.2 Kegunaan Penelitian	5
TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori	6
2.1.1 Teori Perubahan Struktural	6
2.1.2 Teori Pertumbuhan Ekonomi	10
2.1.3 Model Elastisitas Pertumbuhan	13
2.1.4 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	16

2.2 Tinjauan Hasil Penelitian Sebelumnya	19
--	----

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian	21
3.2.1 Jenis Penelitian.....	21
3.2.2 Unit Analisis	21
3.2.3 Populasi	21
3.2 Lokasi Penelitian	21
3.3 Jenis dan Sumber Data	22
3.4 Metode Analisis Data	22
3.4.1 Analisis Trend Perkembangan Indikator Ekonomi	22
3.4.1.1 Analisis Trend Kontribusi NTB Sektoral	22
3.4.1.2 Analisis Trend Pertumbuhan Sektoral	23
3.4.2 Analisis Elastisitas Perubahan Struktural	23
3.5 Definisi Variabel Operasional.....	26

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Daerah Penelitian.....	28
4.1.1 Keadaan Geografis	28
4.1.2 Kondisi Administrasi dan Keadaan Penduduk	28
4.1.2.1 Kondisi Administrasi.....	28
4.1.2.2 Keadaan Penduduk.....	29
4.1.3 Pendapatan Perkapita	30
4.1.4 Kondisi Perekonomian	31
4.1.4.1 Gambaran Umum Perekonomian.....	31
4.1.4.2 Struktur Perekonomian.....	33
4.1.4.3 Pertumbuhan Ekonomi	35
4.2 Analisis Data.....	36
4.2.1 Analisis Perkembangan (Trend)	36
4.2.1.1 Analisis Trend Kontribusi NTB Sektoral	36
4.2.1.2 Analisis Trend Kontribusi Pertumbuhan Sektoral	40
4.2.2 Analisis Elastisitas Perubahan Struktural	43

Pengaruh Perubahan Pendapatan Perkapita dan Perubahan Jumlah Penduduk terhadap Perubahan Sektor Pertanian... ..	43
Pengaruh Perubahan Pendapatan Perkapita dan Perubahan Jumlah Penduduk Terhadap Perubahan Sub Sektor Tanaman Pangan	47
Pengaruh Perubahan Pendapatan Perkapita dan Perubahan Jumlah Penduduk Terhadap Perubahan Sub Sektor Tanaman Perkebunan	51
Pengaruh Perubahan Pendapatan Perkapita dan Perubahan Jumlah Penduduk Terhadap Perubahan Sektor Industri	55
Pengaruh Perubahan Pendapatan Perkapita dan Perubahan Jumlah Penduduk Terhadap Perubahan Sub Sektor Perdagangan	58
Pengaruh Perubahan Pendapatan Perkapita dan Perubahan Jumlah Penduduk Terhadap Perubahan Sub Sektor Jasa	61
4.3 Pembahasan	64
KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	69
5.2 Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis perubahan struktural dilihat dari penurunan kontribusi sektor pertanian tanaman pangan dan perkebunan di Kabupaten Jember tahun 1994-2003, selanjutnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari hasil analisis perkembangan perubahan struktural yang dilihat dengan menggunakan analisis trend linier dapat diketahui trend perubahan struktural untuk sektor pertanian dan sektor bangunan memiliki nilai trend negatif yang menunjukkan bahwa perkembangan sektor pertanian dan sektor bangunan dari tahun ke tahun mengalami penurunan dalam kontribusi terhadap pembentukan PDRB., untuk sektor pertambangan, industri, listrik, perdagangan, pengangkutan memiliki nilai trend positif dimana dari tahun ke tahun perkembangan sektor-sektor tersebut mengalami peningkatan kontribusinya dalam pembentukan PDRB. Hal ini menunjukkan telah terjadi perubahan struktural dimana sektor pertanian mengalami penurunan kontribusi dan peranannya digantikan oleh sektor-sektor nonpertanian.
2. struktur perekonomian wilayah dilihat dari perubahan kontribusi sektoral untuk sektor pertanian, subsektor tanaman pangan dan sub sektor tanaman perkebunan mengalami penurunan kontribusi sektoral jika terdapat kenaikan tingkat pendapatan perkapita. Adanya peningkatan jumlah penduduk akan dapat mendorong pertumbuhan yang positif pada sektor pertanian, sub sektor tanaman pangan dan sub sektor tanaman perkebunan. Sedangkan adanya peningkatan pendapatan perkapita dan jumlah penduduk secara bersama-sama akan meningkatkan pertumbuhan sektor industri, sektor perdagangan dan sektor jasa.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka dikemukakan saran sebagai berikut:

1. tingginya laju pertumbuhan sektor pertambangan, industri, listrik, perdagangan, pengangkutan serta besarnya sumbangan sektor tersebut terhadap PDRB yang sejalan dengan perubahan struktural dalam pembangunan, maka diharapkan pengembangan sektor-sektor tersebut tidak memanfaatkan lahan pertanian yang masih produktif sehingga tidak semakin mengurangi sumbangan sektor pertanian terhadap PDRB.
2. untuk peningkatan pendapatan perkapita masyarakat di perekonomian tradisional perlu dilakukan pengembangan pada sektor pertanian misalnya dengan menggali lebih lanjut komoditi unggulan sehingga akan dapat menambah pendapatan perkapita masyarakat yang bekerja di sektor pertanian
3. adanya peningkatan jumlah penduduk perlu diimbangi dengan peningkatan produktivitas penduduknya agar sektor ekonomi yang ada dapat lebih ditingkatkan peranannya, hal ini perlu didukung oleh pemerintah daerah setempat melalui pemberian bimbingan dan latihan kerja kepada para tenaga kerja

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Mohammad Arsjad. 1983. *Pertumbuhan Pertanian dilihat dari Pertumbuhan Produk Domestik Bruto di Indonesia Tahun 1960-1980*. Disertasi Doktor. Jakarta, Universitas Indonesia.
- Arsyad, L. 1999. *Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah*. Yogyakarta. BPFE.
- Azis, I.J. 1997. *Ilmu Ekonomi Regional dan Beberapa Aplikasinya di Indonesia*. Jakarta: LPFE-UI.
- BAPPEDA. 2004. *Jember Mambangun : Hasil-hasil Pelaksanaan Pembangunan Kabupaten Jember . jember BAPPEDA Kabupaten Jember.***
- BPS dan BAPPEDA. 1994-2003 *Jember Dalam Angka. Jember BPS dan BAPPEDA Kabupaten Jember.***
- BPS dan BAPPEDA. 1994-2003. *PDRB Kabupaten Jember. Jember: BPS dan BAPPEDA Kabupaten Jember.***
- Budhiharsono, S. 1989. *Perencanaan Pembangunan Wilayah*. Jakarta: PAU Ekonomi UI.
- Deliarnov. 1995. *Ekonomi Makro*. Jakarta. UI Press.
- Djojohadikusumo, Sumitro, 1995. *Dasar Teori Ekonomi Pertumbuhan dan Ekonomi Pembangunan*, Jakarta, LP 3 ES.
- Glasson, J. 1991. *Pengantar Perencanaan Regional*. Alih bahasa Paul Sitohang. Jakarta: LPFE-UI.
- Gujarati, D. 1999. *Ekonometrika Dasar*. Alih bahasa Sumarno Zain. Jakarta: Erlangga.
- Jhingan, M.L. 1994. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan* . Jakarta: Rajawali Press.
- Kuncoro, M. 1997. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta. YKPN.
- Kusuma, 1990. *pertumbuhan ekonomi dan transformasi struktural di Kabupaten Pasuruan 1983-1988*. skripsi. Tidak dipublikasikan. Jember. FE-Unej.

- Mubyarto. 1994. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta, LP3ES..
- Nuryasman, M.N. 1996 Pengembangan Pusat Pertumbuhan Terhadap Wilayah Kepulauan Indonesia. Jakarta: Media Ekonomi Vol.3 No.3
- Partadireja, A. 1993. *Analisis Pendapatan Nasional*. Jakarta. LP3ES.
- Rahmad, Basuki, 2004. *analisis Pergeseran Sektor Ekonomi Antar SSWP di Kabupaten Jember*. Skripsi (Tidak dipublikasikan). Jember. FE-Unej.
- Richardson H.W. 1991. *Dasar-dasar Ilmu Ekonomi Regional*. Terjemahan Paul Sitohang, Jakarta: LPFE UI.
- Soelistyo. 1982. *Pengantar Ekonomika*. Yogyakarta: BPFE-UGM.
- Sukirno, Sadono. 1985. *Ekonomi Pembangunan Proses, Masalah dan Dasar Kebijakan*. Jakarta. LPFE-UI.
- Supranto, Johanes. 2000. *Statistik: Teori dan Aplikasi*. Jakarta. Erlangga.
- Widodo S, Triyanto. 1990. *Indikator Ekonomi Dasar Perhitungan Perekonomian*. Yogyakarta. BPFE.